BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan bermuat informasi keuangan sebuah perusahaan, informasi yang dimaksud ialah laporan neraca, laba atau rugi, perubahan modal dan arus kas. Dengan laporan tersebut informasi yang tertera dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan atau prestasi perusahaan pada masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang (Maith, 2013). Laporan keuangan suatu perusahaan seharusnya mampu menyajikan informasi mengenai keadaan ekonomi, obligasi serta ekuitas pemilik perusahaan tersebut. Informasi yang tertera pada laporan keuangan juga dapat membantu penanam modal, kreditur serta pihak lainnya untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan finansial serta mengakses likuiditas dan solvabilitas perusahaan tersebut (FASB, Statement of Financial Accounting Concept No.1). Dalam penyusunan laporan keuangan, Watts & Zimmerman (1990) menyebut di artikelnya yang berjudul "Positive Accounting Theory: A Ten Years Perspective" bahwa manajemen sebuah perusahaan cenderung mementingkan diri sendiri dalam hal mencatat transaksi perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa internal perusahaan mampu menyalahgunakan laporan keuangan untuk mencapai kepentingan diri sendiri.

Odar, Jerman, Jamnik, & Kavčič (2017) menyatakan laporan keuangan dari bisnis menengah ke atas seharusnya diperiksa oleh auditor atau akuntan eksternal, karena jika tidak diperiksa maka tidak ada penegakan otoritas keuangan yang resmi selain otoritas pajak. Menurut IAPI, etika ialah salah satu komponen utama yang menjadi landasan bagi akuntan untuk menjalankan aktivitas professional. Akuntan memiliki tanggung jawab untuk berperilaku pantas dengan kepentingan umum. Dalam bertindak bagi kepentingan umum, akuntan harus mencermati dan menaati kode etik. Anwar, Agoes, Amin, & Herusetya (2018) mengemukakan kode etik mempengaruhi *ethical judgement* seorang akuntan.

Ethical judgement ialah suatu penilaian yang dilakukan oleh seorang individu yang berdasarkan hukum, peraturan serta moral yang sudah ditetapkan, individu tersebut juga mengidentifikasi alternatif yang etis dan alternatif yang

Eliana. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ethical Judgement Akuntan di Batam.
UIB Repository©2020

kurang etis. Kemampuan ini sangat penting dan dibutuhkan untuk setiap individu dalam melaksanakan tugas masing-masing (Aziz & Cahyonowati, 2015).

Menurut ACCA, etika adalah cabang filsafat yang mempelajari perbedaan antara benar dan salah. Melakukan kesalahan dapat mengakibatkan konsekuensi yang serius, termasuk kegagalan perusahaan, kehilangan reputasi, denda atau bahkan hukuman penjara. Akuntan harus menjunjung tinggi lima prinsip dasar yang ditetapkan dalam kode etik dan perilaku karena akuntan harus memiliki etika profesional. Nilai, minat dan pengalaman akuntan sendiri merupakan sebuah filter yang dapat membantu melihat situasi yang terjadi. Filter tersebut dapat mempengaruhi penilaian profesional akuntan. Oleh karena itu, mengenali perspektif etika pribadi seorang akuntan ketika menggunakan etika profesional itu sangat penting. Akuntan harus mengetahui perbedaan antara keduanya. Sebagai akuntan profesional, akuntan harus berusaha mempertahankan objektivitas dengan memperhatikan fakta bahwa nilai pribadi tersebut hanyalah bersifat pribadi.

Pemahaman, penerimaan dan penerapan etika penting bagi individu dan kelompok karena memungkinkan keberhasilan dan meningkatkan produktivitas. Moral karyawan adalah hasil positif lain dari pemahaman, penerimaan dan penerapan etika. Penerapan etika yang efektif akan membuat individu dan kelompok lebih produktif dan efisien (Nagpal & Das, 2007).

Berdasarkan penelitian Odar *et al.*, (2017), gender dan age tidak memengaruhi *ethical judgement* dimana pada penelitian Costa, Pinheiro, & Ribeiro (2016) menyatakan *gender* dan *age* memengaruhi *ethical judgement* seorang individu. Odar *et al.*, (2017) dalam penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa akuntan yang menyediakan *external accounting service* lebih mungkin untuk mengevaluasi skenario yang sensitif secara etis. Sumiyantini (2017) menguji hubungan antara *education* dan *ethical judgement*. Dalam penelitian tersebut, Sumiyantini (2017) menyatakan bahwa *education* mempengaruhi *ethical judgement* seorang individu.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan tujuan untuk menyelidiki apakah akuntan di Kota Batam mempunyai tingkat sensitif tersendiri terhadap kasus-kasus etika. Penelitian ini diterapkan di Kota

Eliana. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ethical Judgement Akuntan di Batam.
UIB Repository©2020

Batam, terhadap akuntan eksternal dan akuntan internal. Oleh sebab itu, judul dari penelitian ini adalah **"Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Ethical judgement* Akuntan Batam."**

1.2 Urgensi Penelitian

Ethical judgement dapat diartikan sebagai suatu penilaian terhadap situasi yang diperlukan untuk mengambil sebuah keputusan (Kutcher, 2013). Kutcher (2013) mengatakan bahwa *ethical judgement* ini sangat penting dalam pengambilan keputusan karena akan berpengaruh kepada hasil keputusan apakah keputusan tersebut baik, sehat dan efektif. Kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. merupakan salah satu kasus yang terkenal atas pembukuan laporan keuangan yang tidak sesuai PSAK 23. Dalam kasus ini, PT Garuda Indonesi (Persero) Tbk. mencatat USD 239.940.000 dari PT Mahata Aero Teknologi sebagai pendapatan padahal nominal tersebut masih merupakan piutang. Karena pencatatan tersebut, laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. pada periode tersebut memperoleh laba bersih sebesar USD 809.850. Nominal ini naik drastis dibanding tahun 2017 dimana PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. melapor laporan keuangan yang mengalami kerugian sebesar USD 216.500.000 (Hartomo, 2019; Sugianto, 2019).

Selain kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. terdapat juga kasus SNP Finance dan Jiwasraya dimana kedua perusahaan tersebut dengan memalsukan informasi yang ada pada laporan keuangan. Tujuan SNP Finance atas tindakan ini adalah untuk memperoleh pinjaman kredit dari bank sedangkan untuk kasus Jiwasraya diduga sebagai kasus korupsi namun hal ini masih dalam tahap investigasi (Nurmayanti, 2018).

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan penelitian yang akan diteliti adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *external accounting service* akuntan terhadap *ethical judgement*?

Eliana. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ethical Judgement Akuntan di Batam.
UIB Repository©2020

2. Apakah terdapat pengaruh *age* akuntan terhadap *ethical judgement*?
3. Apakah terdapat pengaruh *gender* akuntan terhadap *ethical judgement*?
4. Apakah terdapat pengaruh *education* akuntan terhadap *ethical judgement*?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bermaksud untuk:

1. Meneliti signifikansi pengaruh *external accounting service* akuntan terhadap *ethical judgement*
2. Meneliti signifikansi pengaruh *age* akuntan terhadap *ethical judgement*
3. Meneliti signifikansi pengaruh *gender* akuntan terhadap *ethical judgement*
4. Meneliti signifikansi pengaruh *education* akuntan terhadap *ethical judgement*

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Peneliti

a. Menambah wawasan dan pengalaman mengenai *ethical judgement*.

b. Mengetahui pengaruh *external accounting service, age, gender, education* dengan *ethical judgement*.

2. Akademisi

a. Menyumbang pemikiran terhadap *ethical judgement.*

b. Sebagai sarana pembelajaran dan referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian mengenai *ethical judgement*.

3. Perusahaan

a. Memberi kontribusi kepada perusahaan atau manajemen dalam memilih akuntan yang bisa menjaga *ethical judgement* dalam berbagai kondisi dan meminimalkan potensi *fraud* yang ada.

Eliana. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ethical Judgement Akuntan di Batam.
UIB Repository©2020

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian berisi penjabaran secara deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis dalam penelitian ini. Untuk mempermudahkan penelitian, penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, urgensi penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Berisi definisi variebel dependen, metode penelitian terdahulu, landasan teori pengaruh variabel independen terhadap dependen, model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi dari analisa data terhadap pengujian hipotesis dan pembahasan secara teoritik baik secara kuantitatif dan statistik.

BAB V : KESIMPULAN,KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Berisi dari kesimpulan, keterbatasan penelitian dan rekomendasi atas penelitian

Eliana. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ethical Judgement Akuntan di Batam.
UIB Repository©2020